

**PENGARUH KEGIATAN *FUN COOKING* BERBASIS MAKANAN
TRADISIONAL MINANGKABAU TERHADAP KEMAMPUAN
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN
KANAK-KANAK AISYIYAH 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SALWA ROJA HUMAIRAH
NIM. 21022107

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN *FUN COOKING* BERBASIS MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIAH 1 BUKITTINGGI

Nama : Salwa Roja Humairah
NIM/BP : 21022107/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2025

Disetujui oleh

Pembimbing,



Mutia Afnida, M.Pd
NIP. 19940405 202203 2 016

Kepala Departemen,



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional
Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6
Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi

Nama : Salwa Roja Humairah

NIM : 21022107

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

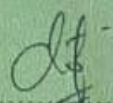
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2025

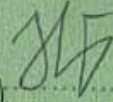
Tim Penguji,

Nama dan Tanda Tangan

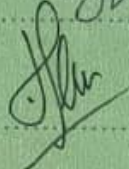
1. Ketua : Mutia Afnida, M.Pd

1. 

2. Anggota : Vivi Anggraini, M.Pd

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salwa Roja Humairah
NIM/BP : 21022107/2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 November 2025

Saya yang menyatakan,



Salwa Roja Humairah

NIM. 21022107

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, kons, selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd, selaku kepala departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bapak Dr. Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mutia Afnida, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd, selaku kontributor 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kritik dan saran sehingga peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd, selaku kontributor 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd, selaku dosen validator yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf dosen, karyawan dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang paling berharga dan jasanya serta kasih sayangnya kepada peneliti selama menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
9. Ibu kepala sekolah serta majelis guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi yang telah menerima serta membantu peneliti selama penelitian.
10. Ucapan terima kasih yang paling dalam peneliti sampaikan kepada Bapak (Zefi Yondra) dan Ibu (Mira Sufriani) tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam setiap doa, semangat, dan langkah peneliti. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, semangat, serta dukungan moral dan materi yang tak ternilai selama menempuh pendidikan ini. Doa dan keyakinan beliau adalah sumber kekuatan terbesar peneliti untuk terus melangkah dan bangkit di tengah kesulitan. Segala pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu.
11. Tersayang Adik tercinta peneliti (Meinesha Rahmatul Azalia) yang selalu menjadi garda terdepan setelah orang tua kita. Support dan kepercayaannya kepada peneliti adalah salah satu penyemangat peneliti dalam mengerjakan

skripsi ini. Terimakasih atas bantuan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.

12. Sahabat seperjuangan saya (Elvi, Syilli, Roza, dan Sisri) yang sudah menemani perjuangan peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terimakasih banyak selalu menyemangati, membantu, menemani, dan memberikan nasihat baik untuk peneliti sehingga peneliti bisa sampai di tahap ini.

13. Untuk teman-teman seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan peneliti dukungan, nasehat, semangat dan selalu memberikan support sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penulisan skripsi ini.

Dalam membahas dan menyusun skripsi ini peneliti menyadari adanya keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, biaya, dan tenaga yang peneliti miliki untuk menyusun isi dari skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

ABSTRAK

Salwa Roja Humairah. 2025. Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kemampuan kerjasama pada anak usia dini memegang peranan penting sebagai dasar dalam membangun keterampilan sosial, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Namun, dalam praktiknya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam bekerja sama, berbagi tugas, serta menghargai pendapat teman sekelompoknya. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan kerjasama secara interaktif dan menyenangkan, sehingga anak kurang terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau sebagai alternatif pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu kelas B5 sebagai kelas kontrol dan kelas B4 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data analisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 26.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kerjasama anak pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (pre-test) adalah 26,13 dan meningkat menjadi 42,87 setelah diberi perlakuan (post-test). Sementara di kelas kontrol rata-rata nilai pre-test 20,60 dan meningkat menjadi 23,93 pada post-test. Nilai signifikansi (sig) pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

Kata Kunci: Kegiatan *Fun Cooking*, Makanan Tradisional Minangkabau, Kemampuan Kerjasama Anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan dan kerja keras. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan kemampuan kerjasama anak usia dini dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Padang, 03 November 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	9
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian.....	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pengertian Anak Usia Dini	12
2. Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Konsep Kemampuan Kerjasama	17
4. Indikator-indikator Kemampuan Kerjasama	22
5. Tahap-tahap Kemampuan Kerjasama.....	24
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kerjasama	25
7. Tujuan dan Manfaat Menstimulasi Kemampuan Kerjasama.....	27
8. Peranan Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Kerjasama Anak	28
9. Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	32
10. Langkah-langkah Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	37
11. Kearifan Lokal Budaya Minangkabau	39
12. Makanan Tradisional Minangkabau	41
B. Kajian Penelitian yang Relevan/Kebaruan Penelitian.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51

A. Desain Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel Penelitian/Subjek Penelitian.....	52
1. Populasi	52
2. Sampel	53
C. Definisi Operasional.....	55
D. Instrumen Penelitian.....	56
1. Kisi-kisi Instrumen	56
2. Penilaian	59
3. Analisis Instrumen	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
1. Tes	70
2. Dokumentasi	72
F. Teknik Analisis Data.....	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Hipotesis	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Pengumpulan Data	74
2. Analisis Data.....	98
B. Pembahasan.....	115
C. Keterbatasan Penelitian.....	130
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN.....	131
A. Simpulan.....	131
B. Implikasi.....	132
C. Rekomendasi.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	142

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	49
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ragam Makanan Minangkabau	43
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	52
Tabel 3. Data Jumlah Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 1 Bukittinggi	53
Tabel 4. Jumlah Sampel di TK Aisyiyah 1 Bukittinggi	55
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen	57
Tabel 6. Instrumen Format Checklist Kemampuan Kerjasama Anak.....	59
Tabel 7. Rubrik Penilaian	61
Tabel 8. Validator	65
Tabel 9. Penilaian Ahli	66
Tabel 10. Langkah Menghitung CVI	66
Tabel 11. Alat dan Bahan Pembuatan Onde-onde	76
Tabel 12. Alat dan Bahan Pembuatan Pisang <i>kapik</i>	79
Tabel 13. Alat dan Bahan Pembuatan <i>Lapek</i> Pisang.....	87
Tabel 14. Alat dan Bahan Pembuatan Pisang panggang santan	94
Tabel 15. Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan.....	100
Tabel 16. Frekuensi Hasil Pre-test Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelas Eksperimen di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi	101
Tabel 17. Nilai Statistik dan Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen	102
Tabel 18. Frekuensi Hasil Post-test terhadap Kemampuan Kerjasama Kelas Eksperimen di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi	103
Tabel 19. Nilai Statistik dan Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen	104
Tabel 20. Frekuensi Hasil Pre-test terhadap Kemampuan Kerjasama Kelas Kontrol di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.....	105
Tabel 21. Nilai Statistik dan Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol.....	106
Tabel 22. Tabel Frekuensi Hasil Post-test Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelas Kontrol di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.....	107
Tabel 23. Nilai Statistik dan Frekuensi Post-test Kelas Kontrol	108
Tabel 24. Tabel perbandingan Pre-test dan Post-test Kelas.....	109
Tabel 25. Perbandingan Uji Statistik Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	110
Tabel 26. Uji Normalitas Pre-test	111
Tabel 27. Hasil Pengujian Hipotesis Pre-test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	112
Tabel 28. Uji <i>Mann Whitney</i> Pre-test	112
Tabel 29. Uji Normalitas Post-test	113
Tabel 30. Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Post-test Kelas.....	114
Tabel 31. Uji <i>Mann Whitney</i> Post-test	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok kecil	79
Gambar 2. Anak mengupas pisang	80
Gambar 3. Anak mengoleskan margarin pada pisang.....	80
Gambar 4. Anak memanggang pisang	80
Gambar 5. Anak <i>mengakapik</i> pisang dengan alat pemipih	81
Gambar 6. Anak memarut kelapa	81
Gambar 7. Anak membuat topping pisang <i>kapik</i>	81
Gambar 8. Anak menikmati pisang <i>kapik</i>	82
Gambar 9. Peneliti memotivas anak melalui instruksi.....	84
Gambar 10. Anak mengupas dan memotong pisang.....	85
Gambar 11. Anak mencampurkan bahan adonan <i>lapek</i> pisang	86
Gambar 12. Anak membersihkan daun pisang	86
Gambar 13. Anak membungkus adonan <i>lapek</i> pisang	86
Gambar 14. Anak menyusun <i>lapek</i> ke dalam panci kukusan	87
Gambar 15. Peneliti membagi anak menjadi beberapa kelompok	88
Gambar 16. Anak mengupas dan memotong pisang.....	88
Gambar 17. Anak mengaduk adonan <i>lapek</i> pisang.....	89
Gambar 18. Anak membantu guru melayukan daun pisang.....	89
Gambar 19. Anak membantu mengelap daun pisang.....	89
Gambar 20. Anak membuat bungkusan <i>lapek</i> pisang	90
Gambar 21. Anak mengukus <i>lapek</i> pisang yang sudah dibungkus.....	91
Gambar 22. Anak memotong pisang.....	94
Gambar 23. Anak membantu menakar gula	94
Gambar 24. Anak menyiapkan daun pandan.....	95
Gambar 25. Anak menuangkan santan ke dalam panci	95
Gambar 26. Anak-anak mengaduk santan secara bergantian	96
Gambar 27. Anak-anak memanggang pisang.....	96
Gambar 28. Peneliti mendorong anak untuk aktif bertanya	97
Gambar 29. Anak-anak bekerja sama secara berkelompok.....	121
Gambar 30. Anak-anak berbagi peran dengan temannya.....	122
Gambar 31. Anak berani mengungkapkan pendapatnya.....	123
Gambar 32. Anak bertanya pada temannya.....	124
Gambar 33. Anak menjawab pertanyaan dari temannya.....	124
Gambar 34. Anak mencuci bahan yang akan digunakan	125
Gambar 35. Anak-anak mengikuti langkah-langkah memasak	126
Gambar 36. Anak sigap membantu temannya	127
Gambar 37. Anak-anak fokus dan bekerja sama dalam kelompok.....	128
Gambar 38. Anak-anak antusias bekerja sama	129
Gambar 39. Anak-anak merasa senang saat bekerja sama	129
Gambar 40. Anak-anak berbagi peran membuat pisang <i>kapik</i>	161
Gambar 41. Anak-anak membuat pewarna onde-onde dari daun pandan.....	162
Gambar 42. Anak-anak menaburkan onde-onde ke parutan kelapa	162
Gambar 43. Anak-anak membulatkan adonan onde-onde	163

Gambar 44. Anak-anak memarut kelapa	163
Gambar 45. Anak-anak <i>mengapik</i> pisang dengan alat penjepit.....	164
Gambar 46. Anak-anak mengupas pisang bersama	164
Gambar 47. Peneliti menjelaskan tentang <i>lapek</i> pisang pada anak-anak.....	165
Gambar 48. Anak-anak membungkus <i>lapek</i> pisang dengan daun pisang	165
Gambar 49. Peneliti membantu anak menuangkan santan ke dalam panci	166
Gambar 50. Anak-anak memasukkan daun pandan ke dalam santan	166
Gambar 51. Anak-anak membulatkan adonan onde-onde	167
Gambar 52. Anak-anak mengaduk adonan onde-onde	167
Gambar 53. Anak-anak mengaduk adonan onde-onde	168
Gambar 54. Anak-anak memotong gula merah bersama	168

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak.....	142
Lampiran 2. Instrumen Pernyataan	144
Lampiran 3. Instrumen Validasi.....	146
Lampiran 4. Kriteria Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun..	147
Lampiran 5. Tabel Uji Validasi dan Outputnya	150
Lampiran 6. Bukti Validator Instrumen	152
Lampiran 7. Lembar Uji CVI	153
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen	160
Lampiran 9. Dokumentasi saat Validasi	161
Lampiran 10. Dokumentasi Pre-test	162
Lampiran 11. Dokumentasi Treatment	164
Lampiran 12. Dokumentasi Post-test	167
Lampiran 13. Modul Ajar	169
Lampiran 14. Surat Validator.....	175
Lampiran 15. Surat Balasan Telah Melakukan Validasi	176
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik	177
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian	178
Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*) sehingga kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan.

Suryana (2021) menyatakan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Adapun upaya dalam mencapai pola pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu melalui layanan Pendidikan Anak Usia Dini.

Sebagaimana definisi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini memberikan pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mendidik anak usia dini membutuhkan kegiatan yang tepat, sehingga dapat terasa bermakna bagi anak serta dapat mengembangkan aspek perkembangannya. Salah satu aspek perkembangan yang dibahas oleh peneliti yaitu perkembangan sosial. Khadijah (2021) berpendapat tentang perkembangan sosial pada anak usia dini merupakan sebagai bentuk kematangan anak dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya dari hubungan sosial yang dilakukannya.

Perkembangan sosial dari teori Erikson mengatakan bahwa manusia berkembang dalam tahap psikososial, dimana motivasi utama manusia bersifat sosial dan mencerminkan suatu keinginan untuk berhubungan dengan orang lain. Ada delapan tahapan perkembangan psikososial yang dikemukakan oleh Erikson. Salah satunya tahapan yang selaras terhadap perkembangan sosial anak tentang kerjasama anak usia 5-6 tahun dalam teori Erikson yaitu terdapat pada tahap yang ketiga dan keempat (Serina, 2024).

Tahap ketiga yaitu tahap *initiative vs guilt* (3-4 tahun), pada diri anak mulai tumbuh inisiatif yang perlu di fasilitasi, didorong, dan dibimbing oleh orang dewasa di sekitarnya. Anak mulai bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Berbagai aktivitas fisik seperti bermain, berlari, lompat, banyak dilakukan. Setiap anak mengalami perkembangan sosial yang berbeda sesuai tahap Erikson, oleh karena itu dalam mengembangkan kemampuan anak diperlukan *scaffolding* atau bantuan arahan agar anak pada akhirnya menguasai keterampilan tersebut secara independen. Tahap

keempat yaitu tahap *industry vs inferiority* (5-12 tahun), dimana pada tahap ini anak cenderung luar biasa sibuk melakukan berbagai aktivitas yang diharapkan mempunyai hasil dalam waktu dekat. Keberhasilan dalam aktivitas ini akan menjadikan anak merasa puas dan bangga. Sebaliknya, jika gagal anak akan merasa rendah diri (Marlina, 2024).

Interaksi sosial didasarkan pada beberapa bentuk kegiatan, salah satunya kerjasama (*cooperation*), dan kolaborasi seharusnya diajarkan sedari kecil pada diri anak sehingga anak akan mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan mudah mendapati teman baru. Wati (2019) mengemukakan kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu. Avcarina (2019) menyatakan kerjasama adalah bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Sejalan dengan pendapat Anggraini (2020) bahwa kemampuan kerjasama merupakan kemampuan melakukan kegiatan kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Magta (2019) megemukakan kemampuan kerjasama merupakan kemampuan berkomunikasi, bertanggung jawab, saling tolong menolong menyelesaikan tugas bersama untuk kepentingan bersama.

Roucek dan Warren mengatakan bahwa kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan pekerjaan yang sudah disepakati bersama. Pekerjaan tersebut menjadi tanggung jawab

bersama demi terciptanya tujuan bersama (Wigati & Nugraha, 2021).

Dari beberapa definisi kerjasama dapat disimpulkan kemampuan kerjasama adalah suatu proses sosial yang melibatkan kegiatan bersama atau kelompok dengan tujuan mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti berbagi, saling membantu, komunikasi dengan teman sebaya, dan menyelesaikan masalah dalam kelompok dan bertanggung jawab. Kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab bersama adalah elemen-elemen kunci yang membuat kerjasama menjadi efektif dan mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi, kegiatan kerjasama yang diberikan guru dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak seperti bermain estafet air, bermain permainan kucing-kucingan, bermain balok, dan menerapkan metode bercerita dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak. Ketika peneliti mengamati kegiatan yang diberikan guru dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak, ditemukannya permasalahan.

Terlihat beberapa anak kemampuan kerjasamanya belum berkembang, seperti ketika menyusun balok bersama untuk membuat struktur atau bangunan, beberapa anak tidak mau bergabung dan enggan bermain bersama teman-temannya, mereka hanya fokus pada bagian mereka sendiri tanpa memperhatikan teman disekitarnya. Permasalahan ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan Prabandari & Fidesrinur (2021) ditemukan ketidakmampuan anak dalam bekerja sama di kelompok B PAUD Ceria

Cikarang Baru seperti, masih banyaknya anak yang enggan bermain bersama temannya dan tidak mau berbagi mainan dengan temannya, bahkan sampai menjauhkan temannya jika temannya tidak mau berbagi.

Peneliti menemukan permasalahan kemampuan kerjasama anak yang kurang optimal yang disebabkan oleh kurangnya guru memberikan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak. Selain itu guru memberikan kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak kurang bervariasi, contohnya dengan metode bercerita yang di dalamnya ada nilai-nilai kerjasama. Namun upaya ini belum efektif dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak, karena anak merupakan pembelajar yang aktif dimana pembelajaran tersebut akan bermakna jika anak bertindak sebagai subjek.

Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2020), menunjukkan bahwa perilaku anak masih belum dapat bekerja sama dengan teman-temannya karena pada saat kegiatan sehari-hari guru lebih sering menggunakan kegiatan klasikal dan individual seperti mengerjakan majalah atau lembar kerja peserta didik (LKPD), sehingga pendidik kurang memberikan kegiatan dan media pembelajaran yang bersifat kelompok yang dapat menstimulasi kemampuan kerjasama anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa kurangnya kemampuan kerjasama anak disebabkan diantaranya karena kurang diberikannya kegiatan bermain secara berkelompok. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Syahida (2020) yang mengemukakan

bahwa salah satu penyebab masih kurangnya kemampuan kerjasama anak dengan teman sebaya dikarenakan metode pengajaran kurang memiliki variasi dalam bermain.

Hal ini diperkuat oleh teori Parten yaitu seharusnya anak usia 5-6 tahun keatas sudah memasuki tahapan bermain kooperatif. Bermain kooperatif adalah bermain di dalam kelompok yang terorganisir atau memiliki aturan, misalnya untuk membuat sesuatu, bermain permainan formal atau mendramatisir, satu atau dua anak mengontrol anggota kelompok dan mengarahkan aktivitas (Hayati, 2021). Sejalan dengan teori psikososial Erikson dimana anak berusia 3-6 sudah memasuki masa prasekolah (*Preschool Age*). Pada tahap ini, perkembangan anak ditandai dengan kemampuan prakarsa sesuai dengan tugas perkembangannya. Tahap ini juga dikatakan sebagai masa bermain (Mokalu & Boangmanalu, 2021).

Mencermati permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan suatu kegiatan yang mampu untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak. Salah satunya melalui kegiatan bermain *fun cooking*. *Fun cooking* adalah kegiatan memasak yang dapat menstimulasi kemampuan kerjasama anak, karena kegiatan ini melibatkan anak dengan beberapa tugas yang membutuhkan kolaborasi dengan temannya dalam proses memasak. Mereka perlu berbagi peran, mengikuti instruksi bersama, dan saling membantu untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menyelesaikan masakan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah (2020) yang mengemukakan definisi kerjasama yaitu kemampuan bekerja sama dengan orang lain sampai pada tingkat menekan kepribadian individu dan mengutamakan semangat kelompok. Konsep kerjasama dalam penelitian yang dilakukan Hasanah adalah anak ikut terlibat dalam kelompok dari awal kegiatan hingga kegiatan selesai, anak berbagi tugas dengan temannya, anak membantu temannya dan menawarkan bantuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama anak usia dini di RA Darussalam Kedoya Jakarta Barat dapat ditingkatkan melalui kegiatan *fun cooking*.

Kegiatan *fun cooking* dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk bekerja sama dalam satu tim, berbagi tugas dan saling membantu dalam mencapai tujuan yang sama yaitu menyelesaikan masakan dengan baik. Selain itu kegiatan ini juga memberi anak kesempatan untuk merasakan manfaat dari kerjasama, seperti menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan memperoleh hasil yang lebih memuaskan (Anggraini, 2020). Melalui pengalaman langsung dalam memasak bersama teman-teman mereka, anak-anak akan belajar cara berbagi ide, mengatasi masalah bersama, serta memperkuat rasa empati dan tanggung jawab terhadap kelompok.

Menstimulasi kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan *fun cooking* ini peneliti tertarik memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan antara menstimulasi kemampuan kerjasama anak melalui

kegiatan *fun cooking* dengan mengenalkan anak makanan tradisional Minangkabau. Memasak makanan tradisional Minangkabau memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal budaya dan tradisi lokal yang dapat memperkaya pengalaman sosial mereka. Dalam proses ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang kerjasama, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang keberagaman dan pentingnya bekerja bersama dalam konteks budaya yang berbeda.

Konsep kerjasama dapat dipahami dengan mengkaitkannya pada tradisi masyarakat Minang, yaitu tradisi *bakureh*. Multiara & Rahayu (2022) mengemukakan *bakureh* merupakan kegiatan gotong royong antar warga, saling menyumbangkan tenaga, dan bekerja sama dalam suatu kegiatan. Salah satunya kegiatan dalam urusan memasak ketika ada acara dikampung seperti pernikahan. Tradisi ini memberikan gambaran yang relevan dengan bagaimana anak-anak belajar dan mengembangkan kemampuan kerjasamanya. Nilai kerjasama yang terkandung dalam tradisi *bakureh* yaitu kebersamaan dan semangat gotong royong yang mengajarkan anak-anak pentingnya kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama serta memahami makna berbagi dan saling membantu. Dengan demikian aspek kemampuan kerjasama anak yang akan diamati diantaranya kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab, kebersamaan dan semangat gotong royong.

Oleh karena itu peneliti tertarik menguji cobakan kegiatan *fun cooking* dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak sekaligus mengenalkan

makanan tradisional Minangkabau dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* Berbasis Makanan Tradisional Minangkabau Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kolaborasi anak belum berkembang secara optimal, yang ditunjukkan dengan masih adanya kesulitan anak bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
2. Anak belum mampu mengungkapkan pendapat atau ide, serta belum dapat mendengarkan dan merespon ucapan teman dengan baik selama kegiatan kelompok.
3. Anak belum menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok.
4. Kebersamaan antar anak masih kurang terlihat, baik dalam aktivitas bermain maupun kegiatan belajar.
5. Anak belum mampu menunjukkan perilaku saling membantu ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam kegiatan kelompok.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang belum optimal dalam memberikan stimulasi melalui pendekatan bermain yang

menyenangkan dan interaktif untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini.

D. Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan *fun cooking* dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan pengertian dari asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan pada penelitian ini adalah kegiatan *fun cooking* dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan *fun cooking* dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai pengetahuan dan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan kerjasama anak melalui kegiatan *fun cooking* dengan mengenalkan pada anak makanan tradisional Minangkabau.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diambil secara langsung oleh

pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Bagi guru

Dengan melakukan aktivitas pembelajaran melalui kegiatan *fun cooking* ini semoga dapat dijadikan salah satu masukan dalam pengadaan kegiatan *fun cooking* dengan mengenalkan makanan tradisional Minangkabau pada anak dalam menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi terhadap penelitian selanjutnya tentang pengaruh kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi anak

Melalui kegiatan *fun cooking* dengan mengenalkan makanan tradisional Minangkabau ini dapat menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi pre-test $0,003 < 0,05$ yang berarti sebelum perlakuan ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, pada post-test diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat pre-test dan post-test yaitu kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau.

Hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5–6 tahun. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi anak untuk berinteraksi, berbagi peran, dan bekerja dalam kelompok kecil. Melalui proses memasak anak dapat mengikuti instruksi guru, berdiskusi dengan teman, serta menyelesaikan tugas bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

Peningkatan kemampuan kerjasama anak tampak dari 5 indikator yang terukur melalui instrumen observasi, yaitu: kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab, kebersamaan, dan semangat gotong royong. Kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai fasilitator, yang memberikan contoh, arahan, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga anak mampu mengeksplorasi kegiatan secara mandiri namun tetap terarah. Dengan demikian, kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melakukan kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun. Temuan ini memiliki implikasi yang penting dalam berbagai aspek. Dari sisi praktik, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan berupa kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat diimplementasikan guru PAUD untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran sosial. Kegiatan ini terbukti mampu memadukan aspek kognitif, motorik, dan sosial secara seimbang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari sisi kebijakan, temuan ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah maupun pengambil kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini untuk mendorong pengembangan dan pemanfaatan kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa pelatihan guru dan penyediaan sarana yang memadai akan membantu implementasi kegiatan ini secara lebih luas.

Dari sisi teori, hasil penelitian ini memperkuat teori perkembangan sosial Erikson, khususnya pada tahap *inisiative vs guilt* yang terjadi pada anak usia dini. Dalam tahap ini, anak mulai mengembangkan rasa inisiatif melalui kegiatan yang melibatkan eksplorasi, peran aktif, dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Melalui kegiatan *fun cooking*, anak diberi kesempatan untuk berinisiatif, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kelompok, sehingga membantu mereka membangun rasa percaya diri dan kompetensi sosial, serta mencegah munculnya rasa bersalah karena kurangnya kesempatan untuk berpartisipasi aktif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau, tetapi juga memperluas pemahaman tentang pentingnya kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai tahap perkembangan anak. Meskipun demikian, implikasi penelitian ini perlu dibaca dalam batasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, mengingat hasil penelitian diperoleh dari sampel terbatas di satu lembaga PAUD, sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas harus dilakukan dengan hati-hati.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 1 Bukittinggi, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan agar kegiatan *fun cooking* berbasis makanan tradisional Minangkabau dapat terus dikembangkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif anak. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, kesabaran menunggu giliran, serta semangat kebersamaan dan gotong royong.
2. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan *fun cooking* dengan memperhatikan tahapan yang sesuai dengan usia anak, memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk berperan aktif, dan memastikan suasana belajar yang menyenangkan serta aman. Selain itu, kegiatan ini dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai budaya lokal sekaligus melatih anak berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas bersama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kegiatan *fun cooking* dengan variasi menu dan aktivitas yang lebih beragam serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam efektivitas kegiatan *fun cooking* terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti komunikasi, tanggung jawab, atau kemandirian anak. Selain itu, perlu diperhatikan pula kesiapan guru, bahan, serta fasilitas pendukung agar pelaksanaan kegiatan *fun cooking* dapat berjalan dengan optimal, aman, dan tetap menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, A., Usman Raidar, U. R., & Pairulsyah, P. (2020). NILAI KEARIFAN LOKAL SAKAI SAMBAYAN (Studi pada Kehidupan Masyarakat Adat di Desa Maja, Kecamatan Kalianda Lampung Selatan).
- Achmad, H. (2023). *Analisis Pengaruh Gotong Royong Masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni Terhadap Peningkatan Produktivitas Perekonomian Penerima Bantuan* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan. Edu Publisher.sher.
- Aldi, M., & Barizi, A. (2025). Filsafat Ilmu dalam Perspektif Budaya Alam Minangkabau: Membangun Kearifan Lokal untuk Pengembangan Pengetahuan. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)* e-ISSN 2721-9666, 6(1), 212-221.
- Amalia, A., Syukri, M., & Endang, B. (2015). Penerapan Pendekatan Scaffolding dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(3).
- Amaros, Y., & Rohita, R. (2018). Peran kegiatan fun cooking dalam kemampuan sosial emosional dan bahasa anak. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 256–264.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Anggraini, R. (2020). Stimulasi kemampuan kerjasama anak dengan permainan gobak sodor ditaman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3471– 3481.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika dasar dengan Software R. 2(2), 25-32.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman perilaku kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisonal. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asha Linna, O., & Ismet, S. (2022). Efektivitas Meronce Rainbow Palapah Batiak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak. *ArRaihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 100–108. <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v2i1.142>
- Avcarina, N. I., Pudjawan, K., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok B Gugus Vi Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 150– 160.

- Ayu, G. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama Anak dalam Bermain Angin Puyuh di TK Al-Akbar Kota Jambi Tahun 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 23–31.
- Ayu, V. (2016). Hubungan Kegiatan Bermain *Fun Cooking* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Khalifah 2 Serang Skripsi.
- Cresweel, J. w. (2014). RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Dai, K., & Utina, S. S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Kooperatif di kelompok B TK Mekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(02), 153–165.
- Damayanti, E., Rasyid, M. R., Amaliah, A. R., & Hijriah, H. (2021). Capaian Aspek Perkembangan Seni Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 1–16.
- DEWI, A. (2020). Evaluasi program fun cooking di ar-raudah play group & kindergarten Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dwiyanti, D. W. (2022). *Upaya Meningkatkan Kerjasama Anak Usia Dini dengan Bermain Permainan Tradisional Lompat Tali dan Ular Naga Panjang pada Anak Usia 5-6 Tahun di Pos PAUD Sido Makmur Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas PGRI Semarang.
- El Hasbi, A. Z., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Teknik Pengolahan Tes Pada Bidang Pendidikan (Tes Tertulis, Tes Lisan, Tes Perbuatan). *Al Furqan: Jurnal Agama, Sosisal, Dan Budava*, 3(3), 1428-1449.
- Farantika, D. (2021). Melatih Kemandirian Anak dengan Kegiatan *Fun Cooking* Selama BDR.”. *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–12.
- Fauziah, A. A. U., Rizal, S. S., & Millah, S. (2020). Peningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Tarbiyat AlAulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 61–82.
- Febrianni, F., Haristawati, R. F., Annisa, R., & Humaero, Z. (2024). Strategi Scaffolding Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di TK Murni Asih. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2).
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Gay, R. L. (2015). *EDUCATIONAL RESEARCH Competencies for Analysis and Applications*.

- Hasanah, N. (2020). *4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking Di Ra Darussalam Kedoya Jakarta Barat 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur 'an Jakarta*.
- Hayati, M., & Purnama, S. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Rajawali Pers.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan karakter religius, gemar membaca, dan tanggung jawab pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Huda, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain BentengBentengan (Penelitian Tindakan pada Kelas b TK Nurul Arafah nw, Desa Sambelia, Kec. Sambelia Tahun 2016). *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Isjoni. (2017). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*. Alfabeta.
- Isnaini, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Metode Proyek. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 231241.
- Jakni (2017). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata. Anak Hebat Indonesia.
- Khadijah, & Jf, N. Z. (2021) *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Merdeka Kreasi.
- Khairi, H. (2018) Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
- Khatimah, H., & Rivauzi, A. (2022). Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi turun mandi di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. *Islamika*, 4(4), 528-540.
- Lestari, D. P. (2019). Peningkatan Kreatifitas Melalui Funcooking pada Kelompok A RA Az Zahra Kebayoran Baru Jakarta Selatan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 18–28.
- Liman, W., & Idulfilastri, R. M. (2022). Peran kolaborasi sebagai mediator pada hubungan knowledge sharing dengan efektivitas tim virtual. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 157-164.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212– 220.
- Mardian, N., & Hartati, S. (2019). Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Fun Cooking di Taman Kanak-kanak. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(1), 107-112.
- Marlina, S. (2024). *Studi Sosial Anak Usia Dini di Era Teknologi*. Kencana.
- Mas'ula, B. I. I. (2017). *Upaya Guru Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021) Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 12(2), 180-192.
- Mubarok, A., Sahroni, S., & Sunanto, S. (2021). Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9-15.
- Multiara, S., & Rahayu, Z. R. (2022). Tradisi turun mandi di kelurahan Tanah Garam kota Solok (Tinjauan semiotika). *JELISA (Jurnal Edukasi Dan Literasi Bahasa)*, 3(1), 183–192.
- Muslim, K. L. (2017). Nilai-nilai Islam dalam budaya dan kearifan lokal (konteks budaya Minangkabau). *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1(1), 48-57.
- Mustofa, H. (2023). *Strategi pembelajaran scaffolding dalam membentuk kemandirian belajar siswa*. Al Fatih.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
- Nisasia, R. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Fun Cooking pada anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2020). Perkembangan kognitif bidang auditori pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 805.
- Nurazizah, N., Mulyadi, S., & Sianturi, R. (2023). Kemampuan Komunikasi pada Anak dengan Indikasi Keterlambatan Perkembangan Kognitif Usia 5-6 Tahun di RA Az-Zahra. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(1), 71-80.
- Nurhafizah, N., & Chaniago, R. D. (2019). Pengaruh Permainan Bola Ceria Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak Kanak Jabal Rahmah Padang. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 25–33.
- Oliveira, M. (2017). *Pengembangan keterampilan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1 (2), 96. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>
- Pratiwi, Y. I., Kristiana, D., & Muttaqin, M. A. Strategi Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun dalam permainan Estafet Bola.
- Putri, Z. (2020). Kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 3040.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus.(2022).

- Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic Factor M*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Rahmadani, U. (2019). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Negeri Pembina Pagaruyung.
- Rantina, M., Boeriswati, E., & Supena, A. (2023). Model Pembelajaran dalam Menstimulasi Kemampuan Berkolaborasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 152-159.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sakinah & Dalimunthe, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 26-44.
- Salsabila, R. (2021). *Penerapan metode bermain untuk meningkatkan kerja sama anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, E., & Mariya, S. (2024). Gastronomi Sebagai Daya Tarik Potensi Wisata Kota Padang Panjang. *Jurnal Buana*, 8(4), 953–972.
- Sari, I. R., Puspitasari, E., & Novia, R. (2024). Pengaruh Media Rolling Ball Terhadap Kemampuan Kerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun TK Tri Insani Permata Pekanbaru. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 423-431.
- Serina, M., Faradiba, Y., & Pratiwi, N. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Digital KUPIN untuk Menstimulasi Perilaku Kerjasama Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 12-12.
- Shofiah, A. N., & Fauzi, F. (2023). Pengembangan kemampuan kerjasama anak usia dini melalui fun games circle. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 207–218.
- Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky dan interdependensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 231-239.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sumartono, S., & Rizaldi, J. M. (2017). Kualitas komunikasi keluarga dan tingkat keakraban pada anak. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(2).
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun

- (Penelitian Ex-Post Facto Di Kb-Tkit Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 113-124.
- Surni, V. V., Pawitri, A., & Syaikh, A. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan kerja sama anak usia dini melalui permainan tradisional tarik tambang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 108-113).
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Susanti, N. A. (2022). Peningkatan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional bakiak di dusun paso'tanae, desa belabori, kecamatan parangloe, Kabupaten Gowa. Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, 33(1), 1-91.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT Bumi Aksara.
- Susanto, H. Y. (2023). *TA: Perancangan Buku Ilustrasi Ragam Kuliner Khas Surabaya sebagai Upaya untuk Memperkenalkan Makanan Khas Surabaya pada Anak 7-12 Tahun*. Universitas Dinamika.
- Syahida, B. (n.d.). Pengaruh Permainan kooperatif terhadap kemampuan kerjasama anak Pada Usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Iman” (Sebuah Penelitian Quasi Eksperimen di TK Islam Nurul Iman). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Taherdoost, H., & Hamta, G. (2017). Validity and Reliability of the Research Instrument ; How to Test the Validation of a Questionnaire / Survey in a Researchfile:///C:/Users/admin/Desktop/RISACHI REPORT 2021/reference B/2190-8050-1-PB-1 SOCIO.pdf. *International Journal of Sport, Exercise & Training Sciences*, 5(3), 27–36. <https://hal.science/hal-02546799/document>
- Trinick, T. (2015). Enhancing Student Achievement: School and Community Learning Partnership. *American Journal of Educational Research*, 3(2), 126-136. <https://doi.org/10.12691/education-3-2-4>
- Ulya, A. C., & Zulminiati, Z. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Kemampuan Matematika Anak Di Taman Kanak-kanak. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 80-92.
- Waryono, & Syarif, W. (2021). Tradisi Dan Makna Filosofis Kuliner Minangkabau. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan*. (JPP), 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.21009/jppv1i2.07>
- Wati, J. W. (2019). *Pengembangan Permainan Puzzle Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Kerjasama Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kabupaten 50 Kota*.
- Wicaksono, W. (2015). Komitmen, Kebersamaan dan Kinerja. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 13(1), 288-294.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi*

- Tepung Terigu dengan Penambahan angkak dalam pembuatan Mie Kering* (Vol. 15, Issue 1).
- Wigati, D. S., & Nugraha, A. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 1, 1858–1864.
- Wirausahawan, P. D. A. N. T. K. (n.d.). *Makanan Tradisional Khas Minangkabau Sumatra Barat, Indonesia*.
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan karakter kerjasama anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862–872.
- Yanti, D. (2020). Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Kegiatan *Fun Cooking*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 113–122.
- Zaenab.(2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori dan Aplikasi*. Budi Utama.
- Zahwa, N. A. (2017). Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini Ditinjau Dari Urutan Kelahiran Di kelompok B Ra Al-Karomah Batang. *Skripsi, FIP, Universitas Negeri Semarang*.